

KONTRIBUSI USAHA PETERNAK BEBEK TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA

Septia Rahmayani

Universitas Islam NegeriRaden Fatah Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia

septiarahmayani24@gmail.com

Mohd. Aji Isnaini

Universitas Islam NegeriRaden Fatah Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia

mohdajiisnaini_uin@radenfatah.ac.id

Muslimin

Universitas Islam NegeriRaden Fatah Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia

muslimin_uin@radenfatah.ac.id

ABSTRAK

Usaha peternakan merupakan salah satu sektor yang memiliki kedudukan penting dalam perekonomian di Indonesia yang mampu mensejahterakan masyarakat desa. Selain sebagai sumber bahan makanan dan bahan mentah bagi sektor industri, juga merupakan lapangan pekerjaan bagi sebagian besar penduduk terutama penduduk desa, yang banyak mengeluti usaha peternakan baik sebagai usaha pokok ataupun sampingan. Dalam penelitian ini, peneliti menganalisa bagaimana kontribusi usaha peternak bebek terhadap kesejahteraan masyarakat. Rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu: bagaimana kontribusi usaha peternak bebek terhadap kesejahteraan masyarakat dan apakah peternak bebek mendapatkan arahan tentang masalah sistem yang baik dalam berternak bebek. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana kontribusi usaha peternak bebek terhadap kesejahteraan masyarakat dan Untuk mengetahui Apakah peternak bebek mendapatkan arahan tentang masalah sistem yang baik dalam berternak bebek. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori kontribusi yang dikemukakan oleh Eko Endarmoko, kontribusi yaitu ikut andil, memberikan bantuan, menyediakan jasa, pemberian dan pertolongan, sokongan dan sumbangan. Kontribusi yang dimaksudkan andil yang diberikan kepada orang lain yang membutuhkan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif-kualitatif dengan pendekatan fenomenologi, tehnik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan reduksi data, deskriptif data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peternakan bebek sangat berkontribusi dalam mensejahterakan masyarakat, dengan beternak bebek masyarakat memiliki pekerjaan sampingan yang mampu memenuhi kebutuhan sehari-hari hingga kebutuhan pendidikan. Selain dapat mensejahterakan peternaknya usaha bebek ini juga dapat memberikan keuntungan yang menjanjikan bagi para usaha UMK seperti para penjual makanan pinggir jalan. Untuk mengetahui sistem beternak yang baik para peternak belajar dari para peternak sebelumnya, ada juga yang mengikuti komunitas peternak bebek melalui media sosial, tak jarang juga masyarakat mengikuti ke majuan zaman dengan belajar melalui internet.

Kata Kunci: *Kontribusi, Peternakan Bebek, Kesejahteraan Masyarakat*

ABSTRACT

The livestock business is a sector that has an important position in the Indonesian economy which is able to improve the welfare of village communities. Apart from being a source of food and raw materials for the industrial sector, it is also a source of employment for the majority of the population, especially village residents, many of whom are involved in

livestock business either as a main or side business. In this study, researchers analyzed the contribution of duck farming businesses to community welfare. The formulation of the problem in this research is: how does the duck breeder's business contribute to the welfare of society and do the duck breeders receive guidance regarding the issue of a good system for raising ducks? The aim of this research is to understand how the duck farming business contributes to the welfare of society and to find out whether duck breeders receive guidance regarding good system issues in raising ducks. The theory used in this research is the contribution theory put forward by Eko Endarmoko, contribution, namely taking part, providing assistance, providing services, gifts and assistance, support and donations. Contribution is meant as a contribution given to other people in need. This research uses a descriptive-qualitative method with a phenomenological approach, the data collection techniques used are observation, interviews and documentation. In this research, researchers used data reduction, data description, data presentation, and conclusion drawing. The results of this research show that duck farming greatly contributes to the welfare of society, by raising ducks, people have a side job that is able to meet their daily needs and educational needs. Apart from making the duck breeders prosperous, this duck business can also provide promising profits for MSE businesses such as roadside food sellers. To find out a good farming system, breeders learn from previous breeders, some also follow the duck breeder community via social media, it is not uncommon for people to keep up with the times by learning via the internet.

Keywords: Contribution, Duck Farming, Community Welfare.

PENDAHULUAN

Pemerintah melalui departemen pertanian bertanggung jawab dan berkoordinasi dalam pembangunan pertanian sudah menetapkan strategi untuk ikut serta menggerakkan perekonomian masyarakat. Salah satunya adalah pembangunan sistem usaha tani yaitu pembangunan dalam kegiatan yang menggunakan barang-barang modal dan sumberdaya alam untuk menghasilkan barang pertanian primer. Termasuk dalam hal ini adalah usaha tanaman pangan dan peternakan.

Prospek usaha peternakan yang mengarah kepada komoditas unggulan dan spesifik lokasi akan berperan penting sebagai pasok pengetahuan dan teknologi peternakan serta memberikan umpan kedepan bagi pembangunan sektor pertanian pada umumnya untuk mewujudkan pertanian yang tangguh, maju dan efisien yang dicirikan oleh kemampuan dalam peningkatan kesejahteraan petani dan mampu mendorong pertumbuhan sektor terkait dan ekonomi nasional secara keseluruhan (Risawati, 2018).

Salah satu usaha peternakan yang banyak diminati dan di geluti masyarakat adalah usaha peternakan bebek, potensi ternak bebek di indonesia sangat besar terutama sebagai penghasil daging dan telur. produk peternakan meningkat setiap tahun seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk serta meningkatnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya mengkonsumsi pangan yang bergizi.

Desa Gunung Kembang merupakan salah satu desa yang rata-rata masyarakatnya banyak yang membudidayakan bebek untuk di jadikan sebagai usaha yang dapat di manfaatkan dan menghasilkan keuntungan sehingga dapat memenuhi kebutuhan hidup mereka. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, bahwa masyarakat didesa Gunung Kembang kurang sejahterah terutama di bidang konsumsi dan pendapatan keluarga, karena menurut badan statistik indikator yang digunakan untuk mengetahui tingkat

kesejahtera yaitu, pendapatan, konsumsi atau pengeluaran keluarga, keadaan tempat tinggal, fasilitas tempat tinggal, dan kesehatan anggota keluarga (Hasil Observasi Lapangan 2024).

Usaha ternak bebek yang berkembang di desa Gunung Kembang awalnya bukan untuk di jadikan mata pencaharian masyarakat tetapi bermula dari masyarakatnya yang kekurangan akan makanan yang berbentuk dedagingan yang akhirnya membuat masyarakat menernak sendiri unggas yang di konsumsi di waktu tertentu seperti hari raya, tahun baru, dan syukuran, ternak bebek ini yang awalnya hanya untuk di konsumsi masyarakat (perorangan) lambat laun mulai diperjual belikan kepada masyarakat yang membutuhkan unggas (bebek) sampai akhirnya mucullah usaha UMK seperti para penjual rumah makan seperti pecel dan lainnya yang membutuhkan daging bebek untuk di jadikan bahan masakan, dan akhirnya sampai sekarang menjadi usaha masyarakat, bisa berupa usaha sampingan ataupun pokok.

Usaha ternak bebek di Desa Gunung Kembang yang dilakukan oleh para peternak bebek seperti beberapa peternak bebek di desa Gunung Kembang di antaranya keluarga bapak Yudin, Rizky, Yupan, Harwandi, serta bapak Hasan dan sebagainya yang menjadikan ternak bebek sebagai mata pencaharian sampingan maupun pokok. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal dan pemeliharaan yang efisien para peternak memberikan pakan yang baik dan teratur. Dengan usaha ternak bebek yang baik dapat menghasilkan produksi yang baik pula, sehingga tidak dapat dipungkiri bahwa usaha ternak bebek memberikan dampak yang cukup besar terhadap pendapatan para peternak untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Beberapa keluarga di Desa Gunung Kembang memilih untuk beternak bebek karena menurut mereka hasil yang diperoleh dari beternak bebek lebih menjanjikan, selain mudah dan cepat panennya juga lebih banyak hasil yang diperolehnya.

Berdasarkan pembahasan tersebut berkenan dengan kontribusi usaha peternak bebek terhadap kesejahteraan masyarakat maka penelitian ini dibatasi dengan pembahasan: kontribusi usaha peternak bebek terhadap kesejahteraan masyarakat melalui kesehatan pangan dan usaha sampingan yang menjanjikan. Adapun permasalahan yang dibahas bagaimana kontribusi usaha peternak bebek terhadap kesejahteraan masyarakat? Dan Apakah peternak bebek mendapatkan arahan tentang masalah sistem yang baik dalam berternakan bebek?

Untuk menentukan arah dan fokus penelitian ini berikut penelitian terdahulu penelitian yang ditulis oleh Ana Yulia (2021), mahasiswa Program Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Mataram, menulis skripsi pada tahun 2021 dengan judul "*Analisa Usaha Ternak Itik Dalam Dalam Meningkatkan Pendapatan Peternak Di Desa Pengadang Kecamatan Praya Tengah*". Penelitian ini membahas tentang perkembangan usaha ternak itik/bebek di Desa Pengadang ditandai dengan semakin meningkatnya jumlah peternak dan jumlah itik yang dipelihara. Selain itu dapat dilihat dari semakin tingginya tingkat permintaan pasar terhadap daging itik/bebek yang dimana pemasarannya telah tersebar luas hingga ke luar daerah. Usaha ternak itik/bebek memberikan dampak terhadap perekonomian masyarakat di Desa Pengadang. Dapat dilihat dari perubahan kondisi ekonomi masyarakat yang awalnya tidak memiliki pekerjaan, dapat memanfaatkan usaha ternak itik/bebek sebagai sarana mencari nafkah untuk merubah kehidupan yang lebih layak. Usaha yang ditekuni masyarakat Desa Pengadang yang berprofesi sebagai peternak dan karyawan sangatlah membantu keluarganya, baik memenuhi kebutuhan ekonomi dan untuk biaya sekolah anak-anaknya.

Skripsi yang ditulis oleh Indra Rambu (2022), mahasiswa Program Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Bosowa Makassar, menulis skripsi pada tahun 2022 dengan judul *“Kontribusi Usaha Ternak Itik Petelur Terhadap Pendapatan Keluarga Di Desa Pekkendekan Kecamatan Denpina Kabupaten Toraja Utara”*. Penelitian ini membahas tentang seberapa besar pendapatan yang diperoleh dan seberapa besar kontribusinya terhadap Pendapatan keluarga. Dari usaha ternak itik yang dijalankan oleh responden di desa Pekkendekan masih merupakan usaha ternak itik tradisional dan belum modern, tetapi dari usaha ternak itik yang dijalankan para responden sudah mampu memenuhi kebutuhan rumahtangga mereka, usaha ternak itik yang dijalankan bukan merupakan pekerjaan utama responden melainkan hanya merupakan pekerjaan sampingan untuk menambah pendapatan mereka untuk memenuhi kebutuhan rumahtangga mereka.

Skripsi yang ditulis oleh Karmila (2022), mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Institut Agama Islam Negeri Parepare, menulis skripsi pada tahun 2022 dengan judul *“Pemberdayaan Kelompok Penetas Telur Bebek Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kampung Baru Manisa Kabupaten Sidrap (Perspektif Ekonomi Islam)”*. Mengkaji tentang bentuk pengelolaan pemberdayaan kelompok penetas telur bebek, dan hambatan dalam pemberdayaan kelompok penetas telur bebek serta mengkaji bagaimana tingkat kesejahteraan masyarakat dengan adanya pemberdayaan kelompok penetas telur bebek terhadap kesejahteraan masyarakat.

Skripsi yang ditulis oleh Saiful (2021), Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam Institut Agama Islam (IAI) *“Strategi Pemasaran Usaha Telur Bebek Dalam Meningkatkan Pendapatan Peternak Bebek Petelur Di Lingkungan Polewali”*. Skripsi ini membahas tentang bagaimana strategi pemasaran usaha telur bebek dalam meningkatkan pendapatan peternak bebek petelur,serta mengkaji berbagai faktor pendukung dan penghambat pemasaran usaha telur bebek dalam meningkatkan pendapatan peternak bebek petelur. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Strategi pemasaran yang dilakukan peternak bebek di Lingkungan polewali yaitu memberikan potongan harga, mempromosikan kemasyarakat dan memasarkan produk dirumah. Faktor pendukung pemasaran usaha peternak bebek petelur yaitu dalam proses pemasaran telur bebek sangat mudah karna peminat telur bebek sangat banyak dan pemasarnya hanya dilakukan.

Skripsi yang ditulis oleh M. Zinal Ilham (2019), Mahasiswa Program Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Negeri Antasari menulis skripsi pada tahun 2019 yang lalu yang berjudul *“Usaha Peternak Bebek Petelur Di Desa Sungai Punggu Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala”*. Skripsi ini membahas tentang usaha peternakan bebek petelur yang mempunyai gambaran bahwa seluruh pengusaha mendirikan usaha dengan menggunakan modal pribadi, dalam memelihara para pengusaha peternakan bebek petelur lebih memilih menggunakan tenaga keluarga atau orang lokal. Tujuan para pengusaha dalam mendirikan usaha peternakan bebek petelur ini yaitu sebagai sumber pendapatan sehari-hari. Adapun frekuensi keberhasilan maupun kegagalan, keberhasilan dalam menjalankan usaha peternakan bebek petelur yaitu; kemampuan dan kemauan, tekad yang kuat dan kerja keras, mengenal peluang yang ada dan berusaha meraihnya, sedangkan faktor kegagalan dalam menjalankan usaha peternakan bebek petelur yaitu; suka meremehkan

mutu, suka menerobos jalan pintas, tidak memiliki kepercayaan diri, tidak berdisiplin, suka mengabaikan tanggung jawab.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kontribusi usaha peternak bebek terhadap kesejahteraan masyarakat Dan untuk mengetahui bagaimana sistem yang baik dalam beternak bebek.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif-kualitatif sehingga akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata data yang dianalisis didalamnya berbentuk deskriptif. Penelitian ini dilakukan di Desa Gunung Kembang dengan jenis penelitian lapangan (*Field Research*). Studi lapangan adalah suatu cara mengumpulkan data dan mempelajari data dari sumber atau objek secara langsung yang dianggap relevan. Penelitian lapangan bertujuan untuk mengungkapkan fakta yang ada dalam lingkungan masyarakat baik pada masyarakat baik pada perilakunya dan kenyataan sekitar.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dengan model penelitian lapangan (*Field Research*), data kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis. Sumber data yang digunakan ada dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder, data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau pihak pertama data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan riset atau penelitian berupa pendapat subjek riset orang baik secara individu maupun kelompok hasil observasi terhadap suatu benda kejadian atau kegiatan dan hasil pengujian mengenai pemanfaatan destinasi wisata danau konger terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat mendapat data secara langsung melalui wawancara dengan pemilik wisata danau konger, masyarakat yang berdagang di kawasan wisata danau konger dan pemerintah desa. Data sekunder adalah data yang didapat dari literatur yang mendukung data primer, seperti buku, jurnal, skripsi, internet yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

Penulis mengambil beberapa teknik pengumpulan data dengan metode-metode penelitian berupa observasi, wawancara, dokumentasi. Setelah data terkumpul akan disajikan melalui reduksi data, deskripsi data, penyajian data, verifikasi atau kesimpulan. Objek dan subjek berasal dari peternak bebek di Desa Gunung Kembang. Pertenakan bebek bertempat di Desa Gunung Kembang Kecamatan Merapi Timur Kabupaten Lahat. Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Maret 2024.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kontribusi Usaha Peternak Bebek Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Gunung Kembang Kecamatan Merapi Timur Kabupaten Lahat

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan pemilik ternak bebek yang ada di Desa Gunung Kembang yaitu bapak Yudin, dalam kontribusi usaha peternak bebek terhadap kesejahteraan masyarakat dan keluarga: Salah satu pemilik ternak bebek di Desa Gunung Kembang Kecamatan Merapi Timur Kabupaten Lahat menyatakan bahwa:

“Dengan adanya ternak bebek masyarakat memiliki pekerjaan sampingan yang dapat membantu memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarga, selain itu ternak bebek juga

memberikan banyak manfaat seperti tidak kesulitannya mengkonsumsi daging dan telur bebek yang memiliki manfaat bagi tubuh, masyarakat juga tidak kebingungan mencari pekerjaan lagi jika suatu saat kehilangan pekerjaan utama". (Yudin: 29 Maret 2024).

Masyarakat desa Gunung Kembang yang awalnya hanya memiliki pekerjaan pokoknya sebagai pegawai PT. Batu Bara dan sering kebingungan dalam mencari pekerjaan baru dan sering terkendala umur yang sudah tidak memadai untuk bekerja di perusahaan resmi, kemudian dengan adanya ternak bebek yang awalnya hanya di jadikan pekerjaan sampingan untuk pengisi kesibukaan sehari-hari lama kelamaan menghasilkan keuntungan yang membuat masyarakat sadar akan kebermanfaatannya beternak bebek.

Dari kebermanfaatannya yang kecil masyarakat mulai belajar bagaimana beternak bebek yang baik agar mendapatkan penghasilan yang menjanjikan dan signifikan serta tak jarang masyarakat belajar dari internet bahkan sampai ada yang mengikuti forum-forum peternak bebek.

Setelah peternak bebek mulai berkembang dan banyak di desa Gunung Kembang saat itulah para penjual makanan seperti rumah makan pinggir jalan tertarik untuk terus membeli bebek di desa Gunung Kembang, tak jarang juga penjualan bebek selalu meningkat di saat hari raya dan tahun baru, dari jumlah permintaannya yang banyak juga harganya yang meningkat semula dari kisaran Rp.50.000-Rp.60.000 bisa mencapai Rp.80.000-Rp100.000 r.

Masyarakat sekarang menyadari jika beternak bebek menjanjikan bagi pemenuhan kebutuhan keluarga dan sangat bermanfaat bagi kesehatan jika di konsumsi. penghasilan dari menjual bebek bisa mencapai kisaran Rp.2000,000; perbulan, harga bebek juga beragam dan di bedakan berdasarkan jenis kelaminnya yaitu jika bebek betina kisaran harga Rp.50,000; dan bebek jantan seharga Rp.65,000; dari kisaran pendapatan perbulan peternak bebek bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari dan kebutuhan pendidikan anak.

Konsumennya yang biasanya dari kalangan masyarakatnya sendiri dan para UMK yang ada di sekitar desa. Dari usaha bebek yang dahulunya hanya untuk di konsumsi sendiri kemudian mulai di jadikan usaha yang di seriusi dan di lestarikan karena sampai saat ini masyarakat di desa Gunung Kembang masih sebagian besar beternak bebek.

Arahan Yang Baik Tentang Masalah Sistem Beternak Dalam Peternak Bebek

Dalam beternak bebek tidak sedikit banyaknya para peternak mendapati masalah terutama masalah sistem dari beternak bebek, berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan salah satu peternak bebek bapak Rizky, beliau mengatakan bahwa:

"Ada beberapa masalah dalam beternak bebek terutama masalah sistem ternak yang sering salah yaitu bebek yang dibiarkan liar dan makan sembarangan di selokan-selokan yang terdapat sisa nasi dan masakan basi yang bisa membuat bebek sakit di karenakan bereaksi dengan air di usus, kemudian juga pemberian pakan yang tidak teratur, jadi kami berinisiatif saling bertukar pengalaman tentang beternak bebek dengan peternak sebelumnya bahkan tak jarang juga kami mencari bagaimana cara sistem yang baik dalam beternak bebek dengan mencari di berbagai sosial media dan internet, saya sendiri juga mulai mengikuti komunitas peternak bebek melalui media sosial untuk belajar beternak bebek dan bertukar pikiran dengan para peternak yang

ada di luar kota bahkan provinsi saya juga belajar mulai dari sistem pemberian pakan sampai sistem perawatan kandang, Selain sistem beternak bebek yang mendapati hambatan ada juga faktor utama dari terhambatnya peternakan bebek adalah basih banyaknya pencurian ternak di desa Gunung Kembang ini” (Rizky, 29 Maret 2024)

Berdasarkan penelitian dan survey di desa Gunung Kembang ke para peternak bebek sistem peternakan mereka terlihat sudah sangat baik meskipun sebelum-sebelumnya mendapati kendala seperti ternak yang lambat bertelur, pakan yang sulit di dapat dan lainnya.

Pemberian makan teratur dan porsi yang setara dan diukur dapat menghasilkan bebek yang konsisten dalam pertumbuhannya, pemberian keong emas yang biasanya menjadi hama bagi tumbuhan padi bisa membuat bebek cepat bertelur, ada juga yang memberi bebek makan dari ampas daun pepaya agar bebek cepat tumbuh besar dan menambah nafsu makan bebek, tak jarang juga para peternak memberikan vitamin pada anak bebek.

Adapun sistem pisah induk dimana anak bebek dan induk bebek di pisah dari semenjak menetas dan di kelompokkan berdasarkan usia agar induk bebek tidak terhambat dalam bertelur dan anak bebek tidak terhambat dalam pertumbuhannya.

Perawatan kandang pun di perhatikan dimana untuk kandang anak di berikan lampu agar anak bebek tidak kedinginan dan untuk anak bebek yang sudah memasuki usia bulanan lantai tempat tidurnya di berikan jerami agar panas saat malam hari kemudian agar bebek tidak mudah terserang penyakit peternak menyediakan kolam/ bak agar bebek bisa mandi. Ada juga yang memisahkan telur bebek dengan induknya saat pengeraman telur bebek di pisah dengan iduknya dan di beri lampu agar menetas dengan perawatan khusus kenapa di pisah karena agar induk bebek bisa beraktivitas lagi dan cepat bertelur lagi.

Kandang bebek sendiri di bersihkan setiap hari pagi hari dan sore hari, kotoran bebek pun tak dibiarkan menumpuk tetapi di kumpulkan dan di berikan ke petani untuk di jadikan pupuk bahkan tak jarang para petaninya yang meminta langsung ke peternak bebek.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang berjudul kontribusi usaha peternak bebek terhadap kesejahteraan masyarakat di desa gunung kembang kecamatan merapi timur kabupaten lahat, sebagai berikut:

Beternak bebek banyak memberikan kontribusi dalam mensejahteraan masyarakat, usaha beternak ini juga dapat memberikan keuntungan yang menjanjikan bagi para usaha UMK yang di jual kembali dengan harga yang lebih tinggi.

Adapun cara sistem berternak yang baik para peternak bebek tidak mendapatkannya dari pemerintah termasuk juga fasilitasnya karena peternakan sendiri masih milik perorangan, dan sistem beternak yang baik masyarakat belajar dari peternak sebelumnya yang sudah sukses, ada juga yang mengikuti komunitas peternak bebek melalui media sosial dan internet.

Saran dari peneliti untuk pemerintah desa khususnya Bagi Pemerintah Desa Gunung Kembang Kecamatan Merapi Timur Kabupaten Lahat gar memberikan edukasi bantuan serta fasilitas peternakan sesekali untuk para peternak bebek fasilitas yang di berikan bisa berupa pakan seperti pur dan vitamin untuk bebek agar cepat tumbuh karena salah satu faktor penghambat dari beternak bebek ini adalah sulitnya pakan yang didapat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adina, P. P. E dan N. L. Karmini. *Pengaruh Pendapatan, Jumlah Anggota Keluarga Dan Pendidikan Terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Miskin Di Kecamatan Gianyar*. Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana. 1 (1): 39-48. 2012
- Agustin, A., & Nurmanaf, A. R. (2002). *Karakteristik Usaha Tani Ternak Ruminansia Kecil dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Rumah Tangga di Provinsi Sumatera Utara*. Jurnal Penelitian Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 10(1), 1-6.
- Ahdiyat Agus Susila, M. Rofi. *potensi usaha ternak itik pedaging dalam meningkatkan pendapatan masyarakat desa selokgondang*. Iqtiahodiyah. Vol. 6, Nomor 2, 2020.
- Ary, Wibowo Agung. *Analisis Usaha Ternak Itik Di Kabupaten Sukoharjo*. (Skripsi, Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret. Surakarta. 2009).
- ASRIYAH-NIM, W. A. R. D. A. T. U. L. (2008). *strategi peningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat melalui usaha tambak di desa babalan kecamatan wedung kabupaten demak jawa tengah*. (Doctoral dissertation, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta).
- Fawaid, A., Ghalib, S., & Irwansyah, I. (2018). *Analisis Pendapatan Usaha Peternakan Bebek Pedaging Di Probolinggo Jawa Timur*. Jurnal Bisnis dan Pembangunan, 7(1), 21-31.
- Gunawan, E. (2021). *Kesejahteraan Masyarakat Indonesia*. Bonus Demografi Sebagai Peluang Indonesia Dalam Percepatan Pembangunan Ekonomi Vol, 1.
- Ilmi, M. Z. (2020). *Usaha Peternakan Bebek Petelur di Desa Sungai Punggu Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala*.
- Karmila, K. (2022). *Pemberdayaan Kelompok Penetas Telur Bebek terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kampung Baru Manisa Kabupaten Sidrap(Perspektif Ekonomi Islam)*. (Doctoral dissertation, IAIN Parepare).
- Octavia, A. (2020). *Studi Tentang Kelompok Belajar Usaha Amplang Pada Rumah Produksi Usaha Anda Jaya Samarinda*. Learning Society: Jurnal CSR, Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat, 1(1), 29-43.
- Pradnyani, N. L. P. S. P. (2019). *Peranan badan usaha milik desa (Bumdes) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa Tibubeneng Kuta Utara*. Juara: Jurnal Riset Akuntansi, 9(2).
- Rambu, Indra. *Analisa Usaha Ternak Itik Dalam Dalam Meningkatkan Pendapatan Peternak Di Desa Pengadang Kecamatan Praya Tengah*. Universitas Bosowa Makassar, 2022.
- Rofiqoh Ferawati dan Muhammad Solihin, *Kontribusi Bank Syariah Mandiri Cabang Jambi Dalam Pembiayaan UMKM Di Kota Jambi* Jurnal Nur El-Islam 4, no. 2 (2017): 191, 2021.
- Saiful. "Strategi Pemasaran Usaha Telir Bebek Dalam Meningkatkan Pendapatan Peternak Bebek Petelur Di Lingkungan Polewali". Institut Agama Islam Muhammadiyah, 2021.
- Sunarti, E. (2006). *Indikator Keluarga Sejahtera, Sejahtera Pengembangan evaluasi, Dan Keberlanjutannya*. Naskah Akademik, Fakultas Ekologi Manusia, Institut Pertanian Bogor.
- Tanzeh, Ahmad Dan Suyetno. *Dasar-Dasar Penelitian*. (Surabaya: Elkap. 2006).
- Yulia, A. (2021). *Analisis usaha ternak itik dalam meningkatkan pendapatan peternak di Desa Pengadang Kecamatan Praya Tengah* (Doctoral dissertation, UIN Mataram).